

SKRIPSI

**GAMBARAN KADAR BILIRUBIN PADA BAYI DENGAN IKTERUS DI
RUANG MELATI RSUD SYAMRABU BANGKALAN**



Disusun oleh:

ATIK YULIANI

Nim: 202208072

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN

UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI

MOJOKERTO

2023

**GAMBARAN KADAR BILIRUBIN PADA BAYI DENGAN IKTERUS DI
RUANG MELATI RSUD SYAMRABU BANGKALAN**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
Pada Universitas Bina Sehat PPNI
Kabupaten Mojokerto



Disusun oleh:

ATIK YULIANI

Nim: 202208072

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI
MOJOKERTO**

2023

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun, dan apabila terbukti ada unsur *Plagiatisme* saya siap untuk dibatalkan kelulusannya.



LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah/Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir
Program Judul : Gambaran Kadar Bilirubin Pada Bayi Dengan Ikterus Di Ruang
Melati Rsud Syamrabu Bangkalan

Nama : Atik Yuliani

Nim : 202208072

Pada Tanggal : 12 Februari 2024

Pembimbing I

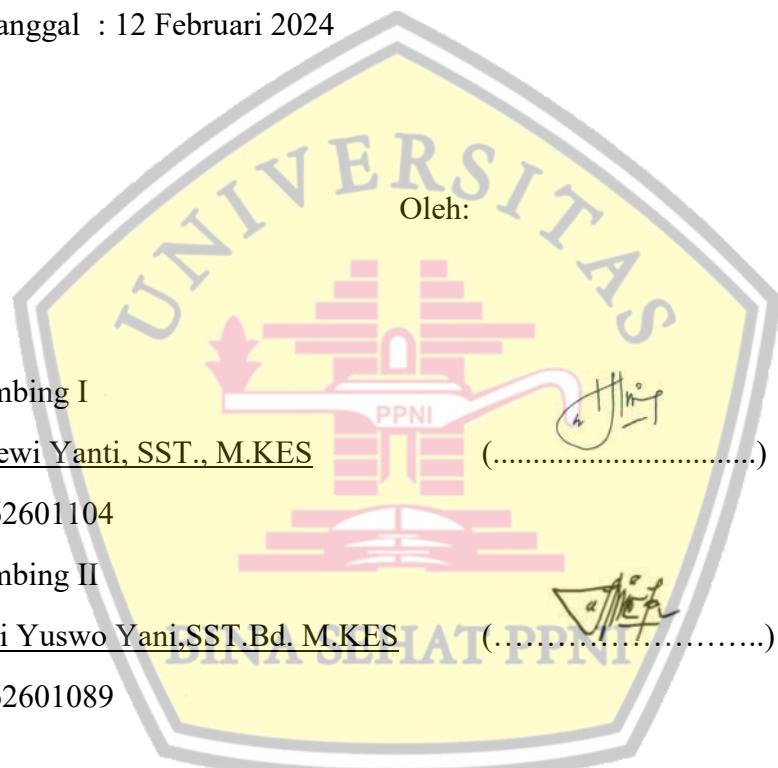
Ariu Dewi Yanti, SST., M.KES (.....)

NIK 162601104

Pembimbing II

Lasiyati Yuswo Yani,SST.Bd. M.KES (.....)

NIK 162601089



LEMBAR PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Ujian Skripsi Pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto

Nama : Atik Yuliani
NIM : 202208072
Judul : Gambaran Kadar Bilirubin Pada Bayi Dengan Ikterus Di Ruang Melati Rsud Syamrabu Bangkalan
Pada Tanggal : Desember 2023

Tim Pengaji
Ketua Pengaji
(Indra Yulianti, SST. Bd., M.Kes)
Anggota Pengaji I
(Ariu Dewi Yanti, SST., M.Kes.)
Anggota Pengaji II
(Lasiyati Yuswo Yani,SST.Bd M.Keb.)

Mengetahui,
Ka.Prodi S1 Kebidanan
Universitas Bina Sehat PPNI
Mojokerto

Indra Yulianti, SST., Bd., M.Kes

NIK. 162 601 106

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul **“Gambaran Kadar Bilirubin Pada Bayi Dengan Ikterus Di Ruang Melati Rsud Syamrabu Bangkalan”**. Selesainya penulisan Skripsi ini adalah berkat bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati tulus kepada :

1. Dr. Windu Santoso, M.Kep selaku Rektor Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto
2. Tri Ratnaningsih,S.Kep.Ns M.Kes Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan . Telah meberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menulis penelitian.
3. Indra Yulianti, SST., M.Kes. selaku Ka.Prodi S1 Kebidanan Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto sekaligus Pengujian utama proposal yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan memberi masukan pada peneliti
4. Ariu Dewi Yanti, SST., M.Kes selaku pembimbing I Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam bimbingan kepada penulis
5. Lasiyati Yuswo Yani,. M.KES selaku pembimbing II Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam bimbingan kepada penulis
6. Staff dosen dan karyawan Universitas Bina Sehat PPNI Kab. Mojokerto yang telah membantu terselesaiannya pembelajaran di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.

Akhirnya penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun yang diharapkan akan menyempurnakan Skripsi ini.

Bangkalan , 12 Februari 2024

Peneliti

ABSTRAK

GAMBARAN KADAR BILIRUBIN PADA BAYI DENGAN IKTERUS DI RUANG MELATI RSUD SYAMRABU BANGKALAN

Indra Yulianti¹, Ariu Dewi Yanti², Lasiyati Yuswo Yani³, Atik Yuliani⁴

¹*Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto*

²*Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan*

E-mail : atikyuliani14@gmail.com

Hiperbilirubinemia adalah kadar bilirubin serum total >5 milligram/dL (86umol/L). Hiperbilirubinemia merupakan kondisi transien yang kerap ditemui baik pada bayi aterm (50-70%) ataupun bayi preterm (80-90%). Kasus hiperbilirubinemia ini merupakan salah satu kejadian yang paling sering terjadi pada bayi baru lahir dan merupakan bagian dari penyebab tingginya angka kematian pada bayi. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi gambaran kadar bilirubin pada bayi dengan ikterus di ruang melati rsud syamrabu bangkalan. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder dari bulan Januari - Desember 2023. Sampel penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh bayi ikterus yang dirawat di ruang Melati RSUD Syamrabu Bangkalan. Hasil dari penelitian ini di dapatkan bayi ikterus sebanyak 252 sample yaitu bayi berjenis kelamin laki-laki 133 bayi (53%), Berat badan lahir rendah berjumlah 121 bayi (48%), umur kehamilan preterm berjumlah 131 bayi (52%), memiliki usia 1-7 hr berjumlah 246 bayi (98%). Disimpulkan bahwa dari sekian bayi ikterus dalam kurun waktu tahun 2023 dengan kadar bilirubin >10mg/dl sampai dengan > 25 -30 mg/dl diperoleh responden berjumlah 247 bayi (98%)

Kata Kunci : *Ikterus Neonatorum, Hiperbilirubin, Kadarbilirubin*

ABSTRACT

DESCRIPTION OF BILIRUBIN LEVELS IN BABIES WITH JAUNDICE IN THE MELATI ROOM OF SYAMRABU BANGKALAN HOSPITAL

Indra Yulianti¹, Ariu Dewi Yanti², Lasiyati Yuswo Yani³, Atik Yuliani⁴

¹*Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto*

²*Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan*

E-mail : atikyuliani14@gmail.com

Hyperbilirubinemia is a total serum bilirubin level >5 milligrams/dL (86umol/L). Hyperbilirubinemia is a transient condition that is often found in both term babies (50-70%) and preterm babies (80-90%). This case of hyperbilirubinemia is one of the most common events in newborn babies and is part of the cause of high infant mortality rates. The research purposes is to identify the description of bilirubin levels in babies with jaundice in the jasmine room at Syamrabu Hospital, Bangkalan. Method: This research is descriptive research using secondary data from January - December 2023. The sample for this research uses a total sampling technique, namely all jaundiced babies treated in the Melati room at Syamrabu Bangkalan Hospital. The results of this study were 252 samples of jaundiced babies, namely 133 male babies (53%), low birth weight 121 babies (48%), preterm gestational 131 babies (52%), age 1-7 days totaling 246 babies (98%). It was concluded that of the jaundice babies in the period 2023 with bilirubin levels > 10 mg/dl to > 25 -35 mg/dl, the number of respondents was 247 babies (98%)

Keywords: *Neonatal Jaundice, Hyperbilirubin, Bilirubin Level*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Bayi Baru Lahir	6
2.1.1 Pengertian Bayi Baru Lahir	6
2.1.2 Klasifikasi Bayi Baru Lahir	7
2.2 Konsep Hiperbilirubin	8
2.2.1 Pengertian	8
2.2.2 Etiologi	9
2.2.3 Manifestasi Klinis	13
2.2.4 Patofisiologi	13
2.2.5 Pathway Hiperbilirubin	15
2.2.6 Klasifikasi Ikterus	16
2.2.7 Penilaian Ikterus.....	19

2.2.8 Penatalaksanaan	19
2.3 Fototerapi Pada Bayi	21
2.3.1 Pengertian	21
2.3.2 Manfaat dan Tujuan.....	22
2.3.3 konsep Fototerapi	22
2.3.4 Menggunakan Fototerapi Secara Efektif.....	23
2.3.5 Efek Samping	24
2.4 Kerangka Teori	25
2.5 Kerangka Konsep	26
BAB 3 METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Populasi, Sampel, Sampling	27
3.2.1 Populasi	27
3.2.2.Sample	27
3.2.3 Sampling	27
3.3 Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional	28
3.3.1 Identifikasi Variabel	28
3.3.2 Definisi Operasional	28
3.4 Prosedur Penelitian	29
3.5 Pengumpulan Data	29
3.5.1 Instrumen Penelitian	29
3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.6 Teknik Pengolahan Data	30
3.6.1 Editing	30
3.6.2. Coding	31
3.6.3. Scoring	31
3.6.4 Tabulating	31
3.6.5 Penyajian Data	31

3.7 Etika Penelitian	31
3.4 Keterbatasan	32
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Pembahasan.....	37
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

2.1 PENILAIAN IKTERUS	15
3.1 DEFINISI OPERASIONAL	27
4.1 KAREKTERISTI RESPONDEN BERDASARKAN IKTERUS.....	34
4.2 KAREKTERISTI RESPONDEN BERDASARKAN KADAR BILIRUBIN.	35



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1: PATHWAY HIPERBILIRUBIN	
	15	
GAMBAR 2.2: KADAR BILIRUBIN	SERUM
	20	
GAMBAR 2.3: KERANGKA TEORI	
	25	
GAMBAR 2.4: KERANGKA KONSEP	
	26	
GAMBAR 3.4: KERANGKA KERJA	29



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : SURAT IJIN PENELITIAN	49
LAMPIRAN 2 : SURAT BALASAN PENELITIAN	52
LAMPIRAN 3 : LEMBAR TABULASI DATA	55
LAMPIRAN 4 : JADWAL KEGIATAN (PLANING OF ACTION)	64
LAMPIRAN 5 : LEMBASR KONSUL	66

BINA SEHAT PPNI

Daftar Pustaka

- Anggraeni, D. M., & Saryono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Nuha Medika.
- Ali, R.A.S., Qadir. M., & Ahmad. K. 2014. Gambaran Umum Icterus Neonatorum pada Bayi Jangka Pendek dan Jangka Panjang. *SQU Medical Journal*,12 (2), 153–160.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Belajar.
- Atika, M. V, & Jaya, P. (2016). *Buku Ajar : Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*. CV. Info Trans Media.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Kementerian Kesehatan. *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2018*.
- Behrman, R.E. 2015. Nelson Ilmu Kesehatan Anak Ed.15th.Jakarta:EGC
- Bhutani, V. K., A. Zipursky, H. Blencowe, R. Khanna, M. Sagro, F. Ebbesen, J Bell, R. Mori, T. M. Slusher, N. Fahmy, V. K. Paul, L. Du, A. A. Okolo, 64 Prodi S1 Kebidanan FK Universitas Andalas M. F. de Almeida, B. O. Olusanya, P. Kumar, S. Cousens, dan J. E, Lawn. 2013. Neonatal hyperbilirubinemia and Rhesus disease of the newborn: incidence and impairment estimates for 2010 at regional and global levels. *Pediatric Research*, 74(SUPPL. 1): 86–100. doi: 10.1038/pr.2013.208.
- Dewi, A. K. S., Kardana, I. M., & Suarta, K. (2016). Efektivitas fototerapi terhadap penurunan kadar bilirubin total pada hiperbilirubinemia neonatal di RSUP Sanglah. *Sari Pediatri*, 18(2), 81–86.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2013). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013*.
<https://dinkes.jatimprov.go.id/>
- Ernawati, & Imelda. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kadar Bilirubi. vol 1(no.2), 79–89
- Fatmawati,L., Sumiati (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperbilirubin* <https://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/281>

- Hana Shabrina Purnama, Yani Triyani, Indrianto (2017). Gambaran Karakteristik dan Faktor Risiko Bayi Lahir Dengan Hiperbilirubinemia di RS Al Islam Periode Volume 4, No. 2, Tahun 2018
- Hanifah, O. (2017). *Apa Yang Saya Perlu Tahu Mengenai Kuning Pada Bayi Baru Lahir*. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Hokkenberry, M. J., Wilson, D., & Rodger, C. C. (2017). *Wong's essentials of pediatric nursing* (10th ed.). Elsevier.
- Jamil, siti nurhasiyah, Sukma, F., & Hamidah. (2017). Buku Ajar Asuhan Keperawatan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Juwita, S., & Prisusanti, R. D. (2020). Asuhan Neonatus. Pasuruan: Qiara Media.
- Kemenkes RI. (2019). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor +1k. 01.07/Menkes/240/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hiperbilirubinemia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: 2020
- Kumar, Abbas, Fausto, & Aster. (2020). *Pathologic Basis of Disease. Robins and Cotran*.
- Marmi, Rahardjo,(2015). Asuhan neonatus, Bayi, balita dan Anak prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mendri, N. K., & Prayogi, A. S. (2017). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit dan Bahaya Resiko Tinggi*. Pustaka Baru Press.
- Moncrieff, G. (2018). Bilirubin in the newborn: Physiology and pathophysiology. *British Journal of Midwifery*, 26(6), 362–370. <https://doi.org/10.12968/bjom.2018.26.6.362>
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Selemba Medika.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu Kebidanan*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rahayuningtyas, Yayuk. 2020. Hubungan berat badan lahir dengan kejadian ikterus neonatorum di ruang perinatologi RSD dr. Soebandi Jember. Universitas Muhammadiyah Jember

- Ribek, I. N., Labir, I. K., & Sunarti, N. K. (2018). Aplikasi Perawatan Bayi Resiko Tinggi Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Keperawatan. Denpasar: Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/5606/>.
- RIKESDAS. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*.
- Robert, A., Princely, J. R., & Kanchana. (2015). Effectiveness of Therapeutic Massage on Level of Bilirubin among Neonates with Physiological Jaundice. *Issue Anitha Robert*, 2(212), 1. <http://ijcn.mainspringer.com>
- Rohani, S., & Wahyuni, R. R. (2017). Ikterus Pada Neonatus Ed With the Occurrence Neonates Jaundice. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 75–80.
- Rosdianah, N. M., & Rismawati, N. S. R. (2019). *Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal*. Cv. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Rohsiswatmo, R., & Amandito, R. (2018). Hiperbilirubinemia pada neonatus > 35 Minggu di Indonesia: Pemeriksaan dan Tatalaksana Terkini. *Sari Pediatri*; 20 (2): 115-122
- Saleha S. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. Jakarta: SalembaMedika; 2013.
- Sonjaya, M. F. F. et al. (2017) “Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Kramer Dengan Pemeriksaan Kadar Bilirubin Darah Pada Neonatus Cukup Bulan Usia 0–7 Hari Yang Mengalami Hiperbilirubinemia (Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Dustira),” pp. 1–11.
- Suriadi, Yuliani, Rita. 2010. Asuhan Keperawatan pada Anak Edisi 2. Jakarta : CV. Sagung Seto
- Seyyedrassooli, A. (2014). Effect of Vimala Massage on Physiological Jaundice in Infants: A Randomized Controlled Trial. *Journal of Caring Sciences*.
- Shari, S. M. S. (2023). *Newborn and infant nursing review*.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sulistyan, Dp. D., Santi, M. Y. and Setya, D. N. (2020) ‘Hubungan Jenis Persalinan Sectio Caesarea Dengan Ejadian Ikterus Neonatorum Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2018’. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

- Tazzami, R. 2013. Gambaran Faktor resiko ikterus neonaturum pada neonatus di Ruang Perinatologi RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2013.<http://Journal.unja.ac.id/index.php/kedokteran/article/downlod/.../> 800diakses pada tanggal 12 Maret 2017
- Triasih, Rina. 2003. Kadar Bilirubin 24 Jam Pertama Sebagai Faktor prediksi Hiperbilirubinemia Pada bayi Cukup Bulan. Tesis. PPDS Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Farida Triani, - and Bagus Setyoboedi, Bagus and Budiono, - (2022) *FAKTOR Risiko Insiden Hiperbilirubinemia Pada Neonatus Di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya*. Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal, 6 (2). ISSN e-ISSN 2656-7806
- Widiawati, S. 2017, Hubungan sepsis neonatorum, BBLR dan asfiksia dengan kejadian ikterus pada bayi baru lahir. Riset Informasi Kesehatan, Vol. 6 No. 1
- Wijaya, F. A., & Suryawan, I. W. B. (2019). Faktor risiko kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di ruang perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Medicina*, 50(2). <https://doi.org/10.15562/medicina.v50i2.672>
- World Health Organization (WHO). (2019). *Newborns : Improving Survival and Well-being*.<https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/newbornsreducing-mortality>
- Yuliawati, D., & Astutik, R. Y. (2018). The Relationship Between Perinatal And Neonatal Factors on The Neonatal Jaundice. *Ners dan Kebidanan*, 5(2), 83–89. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i2.ART.p083>
- Zainiyah, Z., & Rossa, M. (2019). *Hubungan Pijat Bayi Dengan Ikterus Fisiologis Pada Bayi Usia 3-7 Hari*. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/98>